

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Nilai perusahaan merupakan salah satu komponen yang sangat menarik untuk diteliti, karena di setiap perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang, tujuan jangka pendeknya adalah perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sedangkan tujuan jangka panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang harus dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.

Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai asset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Saham merupakan salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan, tinggi rendahnya harga saham banyak dipengaruhi oleh kondisi emiten. Kemampuan perusahaan membayar deviden merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjual belikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai pasar perusahaan sama dengan memaksimalkan harga pasar saham.

Menurut Gitman (2003:108) terdapat beberapa jenis nilai perusahaan yaitu (1) Nilai Likuiditas (*Liquidation Value*) adalah jumlah uang yang dapat direalisasikan jika sebuah aktiva atau sekelompok aktiva dijual secara terpisah dari organisasi yang dijalkannya. (2) Nilai kelangsungan usaha adalah nilai perusahaan jika dijual sebagai operasi usaha yang berlanjut. (3) Nilai buku atau

*book value* adalah total aktiva dikurangi kewajiban dan saham preferen seperti tercantum di neraca. (4) Nilai pasar atau *market value* adalah harga pasar yang digunakan untuk memperdagangkan aktiva. (5) Nilai intrinsik atau *intrinsic value* adalah harga saham-sahamnya berdasarkan pada faktor yang dapat mempengaruhi penilaian.

Berikut ini merupakan perkembangan nilai perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2017 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1. 1 Perkembangan Nilai Perusahaan (PBV) di BEI Periode 2015-2017**

*Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2017*

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa selama tahun 2015-2017 nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI mengalami fluktuasi. Hal tersebut akan berdampak pada pandangan investor karena jika price to book value berubah-ubah maka harga saham berubah-ubah dan kalau harga saham berubah-ubah maka nilai perusahaan berubah-ubah.

Menurut Husnan (2004:6) faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan. Sedangkan menurut Brigham dan Hounston (2006:65) faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah arus kas bebas atau *free cash flow*, kebijakan dividen dan struktur modal. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan meliputi profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen.

Profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penjualan barang atau jasa yang diproduksinya. Nilai dari suatu perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut, karena semakin besarnya profitabilitas akan membuat nilai perusahaan semakin tinggi dan membuat investor berani berinvestasi di perusahaan tersebut. Profitabilitas sangatlah penting untuk perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang, hal ini dikarenakan profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang bagus dimasa yang akan datang atau tidak. Berdasarkan penelitian Rudangga dan Sudiarta (2016) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Desi Wulandari (2016) bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Selain itu tingkat likuiditas perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan Menurut Gultom, dkk (2013:52) yaitu tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang lancar dari aset lancar yang dimiliki. Hal ini

dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Karena investor percaya bahwa perusahaan yang likuid memiliki kinerja perusahaan yang baik. Dalam penelitian Komang Ayu Novitasari (2015) menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Hafiz Siddik dan Chabachib (2017) menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen (*dividend policy*) adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang. Terdapat beberapa teori kebijakan dividen dan nilai perusahaan yang sampai saat ini masih menarik untuk dikaji. *Dividend irrelevance theory* dari Miller dan Modigliani menjelaskan bahwa kebijakan dividen adalah tidak relevan, karena sama sekali tidak mempengaruhi nilai perusahaan atau biaya modal perusahaan. Nilai perusahaan tergantung pada kebijakan investasi bukan pada laba yang dibagi untuk dividen dan laba yang ditahan. Lebih lanjut teori ini menyatakan bahwa nilai perusahaan sepenuhnya ditentukan oleh kekuatan aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba, perlakuan alokasi laba menjadi dividen, serta laba ditahan.

Sebaliknya teori *Bird-in-the-Hand* yang dikemukakan oleh Gordon dan Lintner menyatakan bahwa investor lebih menyukai perusahaan yang melakukan pembayaran dividen karena risikonya lebih kecil dibandingkan dengan *capital gain*. Sehingga teori ini menyarankan perusahaan untuk

menentukan *dividend payout ratio* atau bagian laba setelah pajak yang dibagikan yang tinggi untuk meminimumkan biaya modal. Situasi ini menjadikan isu tentang kebijakan deviden sebagai teka-teki yang belum terpecahkan.

Ngurah Dharma dan Vivi Lestari (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan Himawan dan Christiawan (2016) yang menyimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dari faktor- faktor diatas peneliti menggunakan faktor profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen yang mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel endogen intervening untuk mengetahui apakah kebijakan deviden dapat memediasi pengaruh profitabilitas, dan *likuiditas* terhadap nilai perusahaan. Penelitian menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2015-2017.

Selain itu, adanya ketidak konsistenan hasil dari penelitian-penelitian terlebih dahulu terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rudangga dan Sudiarta (2016) yang meneliti Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Terdapat perbedaan dalam penelitian ini yaitu adanya penambahan kebijakan dividen sebagai variabel intervening. Selain itu penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI periode tahun 2015-2017.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka peneliti mengambil judul tentang “Pengaruh Profitabilitas, dan *Likuiditas* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017)”

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana meningkatkan nilai perusahaan berdasarkan kebijakan dividen yang di pengaruhi oleh profitabilitas dan likuiditas di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen ?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan ?
4. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan ?
5. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen.

3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang akan dilakukan, diharapkan dapat memberikan kontribusi pada semua pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pengaruh profitabilitas dan *likuiditas* terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.

b. Bagi Investor

Informasi diatas dapat digunakan sebagai informasi dan masukan dalam melakukan keputusan investasi dan nilai perusahaan.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh profitabilitas, dan *likuiditas* terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening.

d. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau referensi bagi penelitian sejenis selanjutnya yang dilakukan para akademisi.